

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis tanda cinta dengan semiotika yang berfokus pada objek ikon, indeks, dan simbol Charles Sanders Peirce pada film *Love at First Sight* (2023), maka penulis menyimpulkan:

1. Data tanda semiotika yang ditemukan dalam film *'Love at First Sight'* secara keseluruhan berjumlah 15 data. Penulis menemukan 5 data ikon, 6 data indeks, dan 4 data simbol. Kemudian langkah selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap 15 data yang telah ditemukan sebelumnya.
2. Tanda semiotika yang di analisis oleh penulis terdiri dari tanda visual dan verbal. Tanda visual yang ditemukan dalam film ini dominan penggunaan pencahayaan dan ekspresi karakter. Banyak adegan dalam film ini yang diklasifikasikan sebagai ikon menggunakan pencahayaan berwarna merah, jingga, dan ungu. Di mana ketiga warna tersebut diinterpretasikan sebagai warna-warna yang menggambarkan suasana yang misterius, romantis, hangat dan intim.
3. Selain pencahayaan berwarna, data indeks banyak di analisis berdasarkan ekspresi dan apa yang tindakan yang dilakukan oleh karakter. Ekspresi dan tindakan tersebut dihubungkan dengan teori *the semiotics of love* yang membahas *facial expressions* dan *body language*. Hasilnya berupa interpretasi bahwa ekspresi senang dengan mata antusias yang disertai

senyuman menunjukkan adanya ketertarikan. Selain itu, pada *body language* berupa pergerakan dan pergantian keputusan Hadley yang menemui Oliver diakibatkan oleh dorongan internal yang kuat, menunjukkan betapa pentingnya keinginan Hadley untuk bertemu Oliver sehingga ia siap mengambil langkah konkret untuk mewujudkan takdir yang dia inginkan.

4. Simbol dalam penelitian ini didominasi data yang berhubungan dengan *body language*. Beberapa data yang mengandung *body language* di antaranya, ciuman dan pelukan yang mana kedua tanda tersebut diinterpretasikan sebagai kasih sayang antara pasangan (*eros*). Pelukan mereka adalah wujud nyata dari ikatan emosional mereka, menunjukkan bahwa mereka memiliki hubungan yang erat.
5. Sebagai kesimpulan dari semua objek yang telah di analisis, interpretasi objek berupa ikon, indeks, dan simbol menggambarkan proses sejak awal cinta itu muncul pada saat pertama kali bertatapan di bandara, hingga konflik-konflik yang di lalui karakter seperti konflik emosi sehingga keduanya dapat bersama dan mengungkapkan perasaan mereka bahwa keduanya menunjukan tanda dan perhatian-perhatian yang menggambarkan rasa cinta atau sayang.

5.2 Saran

Ditulisnya penelitian ini, penulis ingin memberi saran untuk para pembaca dan penulis lain yang akan melakukan penelitian sejenis ini, semiotika, untuk

melakukan penelitian terhadap film-film dengan genre yang sama maupun genre lain untuk mengetahui tanda semiotika yang terdapat pada film-film terkait. Penelitian ini menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang tandanya dimaknai dengan teori segitiga makna yaitu representamen, objek dan interpretan. Namun, penulis berfokus pada penemuan objek yang terdiri dari ikon, indeks, dan simbol. Saran untuk penulis lain, fokus penelitian bisa berfokus pada representamen yang terdiri dari *qualisign*, *signsign*, dan *legisign*. Selain itu, penulis lain juga dapat memilih fokus lain pada interpretan, di antaranya *rheme*, *dicent sign*, dan *argument*.